

ABSTRAK

Ria Dika Rahmawati 2024 “Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Kelurahan Banjarsari Metro Lampung”. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Karnila Ali, B.BUS., M.PA Pembimbing (II) Nani Septiana, S.E., M.M

Pemerintahan bertanggung jawab mengelola keuangan negara, termasuk yang mencakup keuangan pusat, lalu daerah dan juga sampai ke desa. Mengingat negara menggucurkan anggaran dana desa dalam jumlah besar setiap tahunnya untuk mendukung desa, melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), maka dalam pengelolaan dana desa untuk bidang pemberdayaan Masyarakat itu menjadi *crucial*. Rincian anggaran dana yang tidak dipublikasikan kepada masyarakat umum merupakan indikasi dari tidak transparansinya praktik dalam tata kelola pemerintahan. Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di kelurahan Banjarsari, Metro Utara, Kota Metro, Terdapat permasalahan yang melibatkan ketidakseimbangan antara alokasi anggaran dan kebutuhan perbaikan sarana dan prasarana. Selain itu, Kelurahan Banjarsari mengalami ketertinggalan dalam pembangunan infrastruktur jika dibandingkan dengan kelurahan lain di Kota Metro. Berdasarkan analisis terhadap pengelolaan keuangan Kelurahan Banjarsari, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Kelurahan Banjarsari pada tahun 2021-2022 berdasarkan rasio efektifitas menunjukkan realisasi pendapatan dan belanja yang tinggi. Namun, tingkat efisiensi pengelolaan keuangan saat ini menunjukkan angka di bawah 40%, yang menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan dana desa dan alokasi pendapatan serta belanja kelurahan.

Kata kunci : Rasio Efektifitas, Rasio Efisiensi, Dana Desa